

BAB I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Awalnya sepatu hanya memiliki fungsi sebatas melindungi kaki dari benda tajam dan bebatuan dijalanan. Saat ini, sepatu menjadi sesuatu yang sangat penting bagi beberapa orang, karena sepatu dapat menjadi *item fashion* yang harus dimiliki bagi beberapa orang. Bagi beberapa orang sepatu menjadi sesuatu yang penting karena cerita dan sejarah dibalik sepatu itu. Saat ini pun sepatu bisa menjadi barang mewah, karena banyak merek sepatu ternama berkolaborasi dengan artis, desainer, dan atau merek ternama lainnya dengan membandrol harga yang sangat mahal pada sepatu yang dibuatnya tersebut. Selain itu sepatu tersebut hanya dibuat *limited* atau hanya dibuat terbatas yang menjadikan sepatu itu sangat bernilai bagi beberapa orang dan akan saling berburu untuk mendapat sepatu tersebut meskipun mereka rela mengantri dan membayar dengan sangat mahal. Dengan permintaan pasar sangat banyak, orang yang sudah memiliki sepatu *limited* itu dapat dijual kembali dengan harga yang berbeda dari harga *retailnya* kepada orang yang menginginkan sepatu tersebut.

Salah satu merek sepatu ternama yang sering diincar oleh para konsumen adalah Converse. Converse sendiri sering berkolaborasi dengan artis atau merek ternama seperti Tyler The Creator, Off White, Carhatt WIP, dan lain lain. Kolaborasinya tersebut mengandalkan bentuk sepatu ikoniknya dan terkadang beberapa seri kolaborasi yang telah dikeluarkan oleh Converse mirip dengan seri seri sebelumnya yang pernah dibuat. Dengan kemiripan tersebut, terkadang konsumen bingung untuk membedakannya, dan akhirnya mendapatkan sepatu yang berbeda seri dalam bentuk dan warna yang sama dengan seri sepatu yang diinginkan konsumen. Selain itu, adapun penjual yang menipu konsumennya dengan alasan sepatu Converse yang dijualnya itu asli, padahal kenyataannya sepatu tersebut KW alias palsu. Ketidaktahuan konsumen pun akhirnya terulang kembali karena tidak bisa membedakan sepatu Converse yang asli dengan sepatu Converse yang palsu.

Dengan ketidaktahuan konsumen terhadap seri, jenis, ataupun informasi tentang sepatu Converse, membuat beberapa konsumen membutuhkan orang atau tempat

untuk mendapatkan informasi tersebut agar tidak keliru membeli sepatu Converse yang diinginkannya. Salah satu komunitas yang menyediakan wadah untuk mendapatkan informasi tentang sepatu Converse adalah komunitas Converse Head Indonesia. Komunitas tersebut memiliki beberapa bagian di tiap kota di Indonesia, salah satunya yang berada di regional kota Bandung.

Dengan adanya komunitas Converse Head Indonesia regional Bandung, masyarakat pecinta sepatu Converse di kota Bandung tidak hanya diberikan informasi seputar sepatu Converse, tetapi masyarakat pencinta sepatu Converse di kota Bandung akan mendapatkan edukasi dan pengalaman yang berbeda dan menyenangkan dari kegiatan yang dilakukan oleh komunitas Converse Head Indonesia regional Bandung. Salah satu kegiatan dalam komunitas ini adalah mengadakan *sharing session*. Dalam kegiatan tersebut membahas berbagai macam informasi seperti seri Converse apa yang baru saja keluar, bagaimana cara membedakan tiap seri sepatu yang dikeluarkan oleh Converse, serta tips merawat sepatu Converse yang baik dan benar. Selain membahas tentang Converse, komunitas ini pun membolehkan siapa saja melakukan jual-beli sepatu Converse melalui laman Facebook resmi milik komunitas Converse Head Indonesia regional Bandung.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka ditemukan beberapa masalah, diantaranya sebagai berikut:

- Konsumen sepatu Converse masih sulit membedakan sepatu Converse yang asli dengan sepatu Converse yang palsu.
- Berdasarkan survei yang dilakukan kepada 40 responden pencinta sepatu Converse, hanya 11 orang saja yang tertarik untuk bergabung pada Komunitas Converse Head Indonesia Regional Bandung.
- Kurang diketahuinya kegiatan yang dilakukan oleh Komunitas Converse Head Indonesia Regional Bandung membuat ketertarikan masyarakat penggemar sepatu Converse untuk masuk pada komunitas tersebut sangat kurang.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada identifikasi yang telah ditemukan, maka dapat dikemukakan perumusan masalah sebagai berikut:

- Bagaimana menginformasikan komunitas Converse Head Indonesia Regional Bandung bagi masyarakat yang menyukai sepatu Converse di wilayah kota Bandung?

I.4 Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada, dapat dikemukakan bahwa batasan masalah dalam Tugas Akhir ini akan lebih difokuskan untuk menginformasikan komunitas Converse Head Indonesia Regional Bandung pada masyarakat yang menyukai sepatu Converse di wilayah kota Bandung.

I.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dipaparkan diatas, adapun tujuan dan manfaat perancangan sebagai berikut:

I.5.1 Tujuan Perancangan

- Mengetahui penyebab masyarakat kota Bandung yang lebih menyukai sepatu Converse dibandingkan dengan merek lain.
- Mendapatkan penyebab kurang dikenalnya Komunitas Converse Head Indonesia Regional Bandung pada masyarakat kota Bandung.
- Mengetahui permasalahan internal yang dimiliki oleh Komunitas Converse Head Indonesia Regional Bandung.
- Memberi informasi akan keberadaan komunitas Converse Head Indonesia Regional Bandung kepada masyarakat penggemar sepatu Converse di wilayah kota Bandung.

I.5.2 Manfaat Perancangan

- Bagi Penulis
Dengan membuat ini, penulis lebih memahami detail masalah yang telah dipaparkan dan memahami solusi dari permasalahan tugas akhir ini.

- Bagi Masyarakat
Dengan ini, masyarakat menjadi tahu kegiatan yang dimiliki komunitas Converse Head Indonesia regional Bandung dan memahami tujuan dari komunitas tersebut.
- Bagi Stekholder
Dengan ini, komunitas Converse Head Indonesia regional Bandung lebih diminati oleh penggemar sepatu Converse karena kegiatan dan tujuan komunitas tersebut dapat terealisasikan melalui tugas akhir ini.